

INTISARI

Alopecia, atau disebut kebotakan adalah kelainan rambut rontok secara terus menerus hingga kepala mengalami kebotakan, yang sering mengalami kerontokan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ekstrak daun katuk dapat diformulasikan dalam sediaan gel, dan mempunyai efek penumbuh rambut pada kelinci, mengetahui pengaruh konsentrasi carbopol 940 pada sediaan gel ekstrak daun katuk terhadap mutu fisik, stabilitas sediaan, dan efek penumbuh rambut pada kelinci, mengetahui pada formula mana ekstrak daun katuk dalam sediaan gel dengan variasi konsentrasi carbopol 940 yang efektif sebagai penumbuh rambut serta mempunyai mutu fisik dan stabilitas yang paling baik.

Daun katuk (*Sauopus androgynus* L) diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%. Sediaan gel dibuat menjadi 3 formula dengan konsentrasi carbopol yang berbeda yaitu 0,2%, 0,7%, 1,2%. Gel yang dihasilkan diuji efek penumbuh rambut menggunakan Metode Tanaka selama 28 hari dengan parameter panjang rambut dan bobot rambut. Uji stabilitas mutu fisik sediaan dilakukan selama 14 hari, meliputi uji organoleptis, homogenitas, viskositas, daya sebar, dan daya lekat. Data dianalisa Saphiro Wilk, dilanjutkan dengan uji Anova satu jalan kemudian uji Dunnet's.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun katuk dapat diformulasikan dalam sediaan gel, dan mempunyai efek penumbuh rambut kelinci. Variasi konsentrasi carbopol 940 berpengaruh pada sediaan gel ekstrak daun katuk terhadap mutu fisik, stabilitas sediaan, dan efek penumbuh rambut kelinci. Sediaan *hair gel* dengan konsentrasi carbopol 0,2% menunjukkan bahwa lebih efektif mempercepat pertumbuhan rambut kelinci dibandingkan dengan konsentrasi 0,7%, 1,2%, dan kontrol positif.

Kata kunci : penumbuh rambut; gel rambut; carbopol 940; daun katuk.

ABSTRAK

Alopecia, or baldness, is a hair loss disorder that continually experiences baldness, which often results in hair loss. The purpose of this study is to find out katuk leaf extract can be formulated in gel preparations, and has a hair grower effect in rabbits, determine the effect of carbopol 940 concentration on katuk leaf extract gel preparations on physical quality, preparation stability, and hair growth effect on rabbits, knowing the formula where katuk leaf extract in gel preparations with variations in the concentration of carbopol 940 is effective as a hair grower and has the best physical quality and stability.

Katuk leaves (*Sauopus androgynus* L) were extracted by maceration method using 96% ethanol solvent. Gel preparations were made into 3 formulas with different carbopol concentrations, namely 0.2%, 0.7%, 1.2%. The resulting gel was tested for hair growth effect using the Tanaka Method for 28 days with parameters of hair length and hair weight. The physical quality stability test of the preparation was carried out for 14 days, including organoleptic, homogeneity, viscosity, dispersal, and adhesion tests. Data were analyzed by Saphiro Wilk, followed by Anova test one way and then Dunnet's test.

The results showed that katuk leaf extract could be formulated in gel preparations, and had a rabbit hair growth effect. The variation in the concentration of carbopol 940 affected the katuk leaf extract gel gel on the physical quality, stability of the preparation, and the effect of growing rabbit hair. Sedian hair gel with a 0.2% carbopol concentration showed that it was more effective in accelerating the growth of rabbit hair compared with a concentration of 0.7%, 1.2%, and positive control.

Keywords: *hair growth; hair gel; carbopol 940; Sauopus androgynus* L